BAB III
GAMBARAN UMUM KABUPATEN MUNA DAN KABUPATEN/KOTA LAIN DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

3.1 Gambaran Adminsitrasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai Daerah Otonom berdasar Perpu No. 2 tahun 1964 Juncto UU No. 13 Tahun 1964. Pada awalnya terdiri atas 4 (empat) kabupaten yaitu: Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Muna, dan Kabupaten Buton dengan Kota Kendari sebagai ibukota provinsi. Setelah adanya pemekaran Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara, pada tahun 2007 Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri atas sepuluh wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Buton, Muna, Konawe, Kolaka, Konawe Selatan, Wakatobi, Bombana, Kolaka Utara, Konawe Utara, Buton Utara dan dua wilayah kota, yaitu Kota Kendari serta Kota Bau-Bau. Ada dua daerah yang mekar tahun 2007 sehingga dalam studi ini hanya mengambil sepuluh Kabupaten/Kota karena data dari kedua Kabupaten tersebut belum lengkap.

Secara administratif Kabupaten Muna terdiri dari 23 kecamatan administratif, selanjutnya terbagi atas 205 desa, 32 kelurahan dan 3 Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), yang masih dalam tahap pembinaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muna. Sebanyak 20 kecamatan terdapat di daratan Muna dan 3 kecamatan terdapat di daratan Buton. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 2.964,06 Km^2 yang terdiri dari bagian utara Pulau Muna dan bagian utara Pulau Buton, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Selat Tiworo dan Kabupaten Kendari
- Sebelah timur : Laut Banda
- Sebelah selatan : Kabupaten Buton
- Sebelah barat : Selat Muna.

Selain daratan Kabupaten Muna juga mempunyai pulau-pulau kecil diantaranya adalah:

- Pulau Tobea Besar
- Pulau Tobea Kecil
- Kepulauan Tiworo (P. Maginti; P. Balu; P. Katela; P. Mandike; P. Bero; P. Bangko; P. Manoang; P. Gala; P. Kajuangin dan P. Tobuan).

3.2 Luas Wilayah

Provinsi Sulawesi Tenggara mencakup daratan (jazirah) Pulau Sulawesi dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 38.140 km² atau 3.814.000 ha dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas 110.000 km² atau 11.000.000 ha. Adapun luas masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara bisa dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km^2)
1	Buton	2.488,71
2	Muna	2.964,06
3	Konawe	11.669,91
4	Kolaka	6.918,38
5	Konawe Selatan	426
6	Bombana	3.316,16
7	Wakatobi	3.056
8	Kolaka Utara	3.391,62
9	Kendari (Kota)	295,89
10	Bau-Bau (Kota)	305,7
	Jumlah	34.832,43

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Luas wilayah Kabupaten Muna saat ini adalah seluas 2.964,06 Km2. Jika dilihat dari Kabupaten yang memiliki luas wilayah paling besar yaitu Kabupaten Konawe maka Kabupaten Muna memiliki luas wilayah kurang lebih hanya

seperempat dari luas wilayah Kabupaten Konawe atau sekitar 25,39% dari wilayah Kabupaten Konawe. Namun jika dilihat dari jumlah wilayah terkecil yaitu Kabupaten Konawe Selatan maka Kabupaten Muna memiliki luas wilayah lima kali lebih besar dari Kabupaten Muna.

3.3 Kependudukan

3.3.1 Jumlah Penduduk

Tahun 1990 jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara sekitar 1.349.619 jiwa, sepuluh tahun kemudian yaitu tahun 2000 meningkat menjadi 1.776.292 jiwa, dan berdasarkan hasil pencatatan terakhir, melalui Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) BPS tahun 2006, adalah 2.001.818 jiwa.

Dengan demikian, laju pertumbuhan penduduk Sulawesi Tenggara pada kurun waktu tahun 1990-2000 adalah 2,79 persen pertahun dan pada kurun waktu tahun 2005-2007 menjadi 1,48. Untuk data yang lebih rinci bisa dilihat pada Tabel III.2.

Tebel III.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Buton	275.666
2	Muna	243.397
3	Konawe	224.345
4	Kolaka	278.829
5	Konawe Selatan	237.918
6	Bombana	108.231
7	Wakatobi	99.492
8	Kolaka Utara	94.497
9	Kendari (Kota)	48.184
10	Bau-Bau (Kota)	44.887
	Jumlah	1.655.446

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Kabupaten Muna memiliki jumlah penduduk ketiga terbesar setelah Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Buton. Jumlah penduduk Kabupaten Muna

berjumlah 243.937 jiwa terdiri dari 117.773 jiwa laki-laki dan 125.624 jiwa perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2007 berjumlah 304.753 jiwa. Pada tahun 2007 jumlah penurunan mengalami penurunan hal ini dikarenakan tahun 2006 terdiri dari 23 Kecamatan, karena Kecamatan Wakorumba, Kecamatan Bonegunu, Kecamatan Kambowa, Kecamatan Kulisusu, Kecamatan Kulisusu Utara dan Kecamatan Kulisusu Barat dimekarkan menjadi Kabupaten Buton Utara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3.2 Angkatan Kerja

Secara keseluruhan jumlah penduduk usia kerja di Sulawesi Tenggara pada tahun 2006 sebanyak 1.388.310 orang, kemudian meningkat menjadi 1.417.235 orang pada tahun 2007, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 2,08 persen. Dari jumlah penduduk usia kerja pada tahun 2007 tersebut, terdapat 955.763 orang merupakan angkatan kerja yang terdiri dari 93,60 persen bekerja dan 6,40 persen merupakan pencari kerja (pengangguran terbuka). Sementara yang tergolong bukan angkatan kerja sebanyak 461.472 orang atau sekitar 32,56 persen dari total penduduk usia kerja.

Gambaran keadaan tenaga kerja (angkatan kerja dan bukan angkatan kerja) di Provinsi Sulawesi Tenggara disajikan pada Tabel III.3

Tabel III.3
Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Bekerja	Penduduk Tidak Bekerja	Jumlah Angkatan Kerja
1	Buton	112.698	4.651	117.349
2	Muna	113.18	5.564	118.744
3	Konawe	120.356	8.278	128.634
4	Kolaka	124.855	3.519	128.374
5	Konsel	120.28	6.026	126.306
6	Bombana	50.238	1.833	52.071
7	Wakatobi	45.43	5.477	50.907
8	Kolut	49.4	3.534	52.934
9	Kendari (Kota)	87.197	15.251	102.448
10	Bau-Bau (Kota)	45.694	6.007	51.701

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Karena data mengenai Kabupaten Konawe Utara dan Buton Utara tidak lengkap maka jumlah angkatan kerja dari 10 kabupate/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2007 adalah sebanyak 929.468 orang yang terdiri dari 869.328 orang penduduk yang bekerja dan 60.140 orang mencari kerja. Sedangkan yang tergolong bukan angkatan kerja adalah sebanyak 454.467 orang yang terdiri dari sekolah 144.449 orang, mengurus rumah tangga 263.46 orang dan lainnya 46472 orang.

Diketahui bahwa untuk wilayah Kabupaten Muna dari jumlah penduduk sebesar 243.937 jiwa, total angkatan kerja Kabupaten Muna tahun 2007 adalah 118.774 orang yaitu golongan penduduk usia 15 tahun keatas. Kemudian menurut lapangan pekerjaan sebayak 89.240 orang bekerja di sektor pertanian, sebanyak 25.259 orang bekerja di sektor perdagangan, sebanyak 20.382 orang bekerja disektor jasa-jasa dan sisanya tersebar pada sektor industri pengolahan, transportasi, dan komunikasi, bangunan, lainnya dan sektor keuangan.

3.4 Prasarana Transportasi

3.4.1 Prasarana Jalan

Pada tahun 2007 panjang jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara secara keseluruhan sepanjang 6.604,85 km yang terdiri dari jalan aspal sepanjang 3.010,42 km, kerikil 2.137,81 km, tanah 1.278,54 dan tidak terperinci 178,08 km. Sementara bila dilihat dari kondisi jalan, sepanjang1.752.89 km dalam kondisi baik, sepanjang 2.021,37 km dalam kondisi sedang, kemudian 1.836,38 km dalam kondisi rusak dan sepanjang 994,21 km yang seluruhnya berstatus jalan Kabupaten/Kota dalam keadaan rusak berat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.4
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan

Perincian	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Kendari	Bau-Bau	Wakatobi	Bombana	Konsel	Kolut	Jumlah
1. Jenis Permukaan											
1.1 Diaspal	529,99	446,12	181,80	1.148,80	286,45	114,42	138,54	28,67	95,63	40,00	3.010,42
1.2 Kerikil	56,46	350,26	535,00	-	63,90	64,32	38,66	283,90	495,31	250,00	2.137,81
1.3 Tanah	32,21	215,28	221,80	-	22,72	-	98,45	300,88	57,20	330,00	1.278,54
1.4 Tidak Diperinci	24,68	-	-	-	-	2,00	86,13	65,27	-	-	178,08
Jumlah	643,34	1.011,66	938,60	1.148,80	373,07	180,74	361,78	678,72	648,14	620,00	6,604.85
2. Kondisi Jalan											
2.1 Baik	259,67	387,16	140,40	156,95	167,94	90,85	74,15	96,91	88,86	290,00	1.752,89
2.2 Sedang	115,00	285,6	137,92	491,79	109,44	83,39	223,81	185,23	280,19	109,00	2.021,37
2.3 Rusak	236,46	248,55	438,45	345,85	95,69	6,50	18,13	105,11	200,64	141,00	1.836,38
2.4 Rusak Berat	32,21	90,35	221,83	154,20	-	-	45,69	291,48	78,45	80,00	994,21
Jumlah	634,34	1,011,66	938,60	1.148,79	373,07	180,74	361,78	978,73	648,14	620,00	6.604,85

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Panjang jalan di Kabupaten Muna pada tahun 2007 tercatat sepanjang 1.280,1 km yang terdiri atas jalan provinsi sepanjang 268,5 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.011,6 km. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan, yaitu sepanjang 594,62 km (46,45 %) telah diaspal. Kemudian 469,26 km berupa kerikil dan sisanya sepanjang 216 m 24 km merupakan jalan tanah yang juga merupakan jalan kabupaten. Sementara bila dilihat dari kondisi jalan, sepanjang 602,62 km (47,08 %)

adalah dalam kondisi baik, sepanjang 317,60 km (24,81 %) dalam kondisi sedang, kemudian 268,55 km (20,98 %) dalam keadaan rusak dan sepanjang 91,35 km yang seluruhnya berstatus jalan kabupaten dalam keadaan rusak berat.



Kondisi Jalan Dalam Keadaan Rusak



Kondisi Jalan yang Baik

Gambar 3.1
Prasarana Jalan yang Ada di Kabupaten Muna

Menurut kelas jalan, sepanjang 145,5 km (11,37 %) adalah kelas IIIA, sepanjang 361,0 km (28,20 %) kelas IIIB, kemudian sepanjang 433,00 km (26,61 %) dari seluruh panjang jalan masuk ketegori tidak dirinci.

3.4.2 Pelabuhan Laut dan Kunjungan Kapal

Sebagai daerah kepulauan Sulawesi Tenggara membutuhkan sarana angkutan laut yang memadai untuk kepentingan angkutan barang dan manusia dari dan ke Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah kunjungan kapal laut tahun 2007 tercatat sebanyak 24.566 kali. Untuk volume bongkar barang sebesar 1.710.684 ton dan muat sebanyak 4.894.893 ton. Untuk kunjungan penumpang yang naik mencapai 1.399.187 orang dan yang turun 1.363.868 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Arus Penumpang Menurut Pelabuhan

No	Pelabuhan	Jumlah Kapal Datang	Barang (ton)		Penumpang (orang)	
			Bongkar	Muat	Turun	Naik
1	Buton	2734	49.341	50.988	198.98	167.312
2	Muna	4202	68.684	16.883	143.92	145.916
3	Konawe	902	1.524	153	25.849	20.718
4	Kolaka	2317	646.454	2.351.595	224.706	195.994
5	Kendari	3116	730382	167.4	148.625	135.581
6	Bau-Bau	6500	175.344	2.261.963	393.233	508.816
7	Wakatobi	1647	12.311	2.578	51.068	48.115
8	Bombana	1500	2.826	1.906	32.432	28.758
9	Konawe Selatan	1052	14.542	34.364	91.235	90.583
10	Kolaka Utara	596	8.976	7.063	53.636	57.394
	Jumlah	24.566	1.710.684	4.894.893	1.363.686	1.399.193

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Sebagai suatu Kabupaten kepulauan yang dikelilingi laut maka Kabupaten Muna sangat membutuhkan sarana angkutan laut yang memadai untuk kepentingan angkutan barang dan manusia dari dan ke Kabupaten Muna. Saat Pelabuhan Raha yang ada hanya dapat disandari oleh kapal-kapal yang bermuatan dibawah 1.000 ton dan perlu terus ditingkatkan sampai dapat dirapati oleh kapat-kapal Pelni dan kapal-kapal lainnya yang bermuatan diatas 1.000 ton. tetapi terdapat beberapa kendala untuk merapatnya kapal Pelni di Pelabuhan Raha adalah tingkat kedalaman dermaga sebab pada waktu-waktu tertentu yaitu pada saat surut tidak dapat dijadikan tempat berlabuh kapal besar seperti KM Mutiara yang melayani rute Raha – Bau-bau – Makassar – Surabaya.



Gambar 3.2
Pelabuhan Raha

Selain dermaga Raha perlu pula penambahan dermaga Fery yang menghubungkan Raha - Buton Utara - Kabupaten Kendari serta Sulawesi Selatan dalam rangka percepatan arus barang dan jasa untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Saat ini pelabuhan fery lainnya yang ada terdapat di Kecamatan Napabalano yaitu Pelabuhan Tampo yang melayani rute Tampo – Torobulu dan Pelabuhan Tondasi yang diharapkan dapat melayani kegiatan masyarakat di Kabupaten Muna untuk berinteraksi dengan daerah lain yaitu tujuan Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

Sehubungan dengan kondisi wilayah Kabupaten Muna, maka pemerintah Kabupaten Muna mengupayakan berbagai jenis upaya pelayaran. Jenis-jenis usaha pelayaran yang sedang beroperasi di Kabupaten Muna terdiri dari pelayaran umum, pelayaran rakyat dan penyeberangan. Kegiatan usaha pelayaran di Kabupaten Muna seperti kunjungan kapal, arus barang, dan penumpang.

Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2007 meningkat sebesar 24,99 % dibanding tahun 2006 yaitu dari 2.209 kunjungan tahun 2006 menjadi 2.761 kunjungan tahun 2007. Jumlah penumpang yang turun tahun 2006 tercatat 48.897 orang dan pada tahun 2007 sebanyak 52.936 orang atau meningkat sebesar 8,26 %. Sedangkan jumlah penumpang yang naik mengalami peningkatan sebesar 12,50 persen yaitu 41,777 orang tahun 2006 menjadi 46.812 orang tahun 2007.

3.4.3 Bandar Udara serta Jumlah Penumpang dan Barang

Sampai pada tahun 2007 Provinsi Sulawesi Tenggara hanya memiliki satu bandar udara yang terletak di Kota Kendari dengan nama Bandar Udara Wolter Mongonsidi. Saat ini satu-satunya bandara yang berfungsi di Sulawesi Tenggara hanya satu bandar udara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tablel III.6.

Tabel III.6
Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Melalui Pelabuhan Udara Wolter Mongonsidi Kendari 2001-2007

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Penumpang			Barang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit	Bongkar	Muat
2001	1.002	1.002	51.252	47.599	5.594	472.531	510.980
2002	1.200	1.200	70.100	61.585	8.318	494.151	506.883
2003	1.102	1.102	80.337	80.390	850	513.444	705.706
2004	1.491	1.491	135.940	140.503		348.372	991.268
2005	1.205	1.205	125.886	125.184		1.039.809	975.382
2006	1.443	1.439	158.674	158.261		991.732	873.713
2007	1.731	1.729	200.911	203.260		1.309.136	1.195.653

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

Di Provinsi Sulawesi Tenggara, kabupaten/kota yang sudah memiliki Bandar Udara adalah Kota Kendari sedangkan untuk kabupaten/kota lainnya belum memiliki Bandar udara. Hal ini bebrarti Kabupaten Muna tidak memiliki daya saing terhadap jumlah Bandar udara dengan Kota Kendari.

3.5 Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan total penggunaan tanah di Provinsi Sulawesi Tenggara seluas 3.814.000 ha, dan data jenis penggunaan tanah di Sulawesi Tenggara tahun 2007 menurut kabupaten/Kota disajikan pada tabel III.12. Tabel tersebut merinci 12 jenis penggunaan tanah yaitu tanah sawah, tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya. Tanah tegal/kebun, tanah lading/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan Negara, tanah perkebunan dan lain-lain.

Data rinci penggunaan tanah tersebut yang terluas adalah hutan Negara seluas 1.753.121 ha (45,97%) atau hampir dari separuh luas tanah di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tanah perkebunan seluas 381.604 ha atau 10,01 persen, tanah yang sementara tidak diusahakan seluas 314.093 ha atau 8,24 persen, tanah lainnya seluas 313.255 ha atau sekitar 8,21 persen, lahan tanaman kayu-kayuan sebesar 306.314 ha atau 8,03 persen dan tanah legal/kolam/tebat/dan empang seluas 19.161 ha atau 0,50 persen.

Dibandingkan dengan tahun 2004 terlihat adanya konversi penggunaan tanah, antara lain: lahan lainnya meningkat sebesar 65.144 atau 26,26 persen, lahan tanaman kayua-kayuan meningkat sebesar 49.044 ha atau 19,06 persen, lahan ladang/huma meningkat sebesar 24.201 ha atau 26,29 persen, lahan tegal/kebun meningkat sebesar 22.015 ha atau 11,45 persen. Bertambah luasnya lahan tersebut membawa konsekuensi penurunan luas lahan yakni hutan Negara berkurang sebesar 237.982 ha atau 11,95 persen. Selain itu terjadi penambahan lahan tidak produktif menjadi produktif yakni terlihat dari lahan padang rumput sebesar 21.595 ha atau sebesar 29,38 persen dimana pada tahun 2004 sebesar 73.499 ha meningkat menjadi 795.094 pada tahun 2007.

Tabel III.7
Luas Penggunaan Tanah Di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota

Penggunaan Tanah	Kabupaten/Kota										Jumlah
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakatobi	Kolaka Utara	Kendari	Bau-Bau	
Tanah sawah	1.140	4.509	37.232	17.413	19.419	9.218	0	1.743	1.329	1.110	93.113
Bangunan dan halaman sekitarnya	8.687	17.544	43.500	15.929	33.717	12.009	4.129	3.440	5.173	1.786	145.914
Tegal/kebun	22.881	51.107	54.980	18.676	29.771	11.339	4.011	13.388	4.322	3.831	214.306
Ladang Huma	9.864	22.938	47.426	6.649	19.627	5.907	850	59	1.714	1.234	116.268
Padang rumput	12.632	3.217	42.366	9.116	13.324	10.211	2.672	22	619	915	95.094
Rawa yang tidak ditanami	366	1.152	6.925	34.472	16.464	1.341	205	605	176	51	61.757
Tambak, kolam, tebat dan empang	132	274	6.773	4.215	1.670	4.027	208	1.639	156	67	19.161
Lahan yang sementara tidak diusahakan	31.498	74.820	87.217	22.669	60.252	25.135	6.016	51	3.759	2.676	314.093
Lahan tanaman kayu-kayuan	18.246	10.851	168.227	23.623	32.527	30.833	8.799	10.285	2.348	575	306.314
Hutan Negara	81.426	198.508	492.908	467.796	134.127	105.349	8.287	249.829	3.481	11.410	1.753.121
Perkebunan	27.859	70.638	105.827	43.553	43.083	61.929	3.439	19.299	3.024	2.953	381.604
Lainnya	52.794	33.142	73.610	27.727	47.439	28.310	3.981	38.802	3.488	3.962	313.255
Jumlah	**267.525**	**488.700**	**1.166.991**	**691.838**	**451.420**	**305.608**	**42.597**	**339.162**	**29.589**	**30.570**	**3.814.000**

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2008

3.6 Obyek Wisata Alam

Obyek wisata alam di Povinsi Sulawesi Tenggara tahun 2007 berjumlah 247 objek wisata dan hal ini membawa peluang besar bagi kemajuan daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun rincian dari obyek wisata alam yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III.8
Obyek Wisata Alam yang Ada Di Provinsi Sulawesi Tenggara

Kabupaten/Kota	Obyek Wisata
Muna	
• Kecamatan Katobu	Mata Air Jompi
• Kecamatan Lohia	Gua Amororondo, Gua Permandian Sampuha, Gua Wisata Sejarah Liangkabori, Danau Napabale, Pantai Meleura, Danau Motonuno, Gua Liang Metanduno, Gua Liang Wabose, Gua Liang Toko, Gua Liang La Sabo, Gua Liang La Kalimbu, Gua Liang Idha Malanga, Gua Liang Tanggara, Gua Liang Forminsa, Gua Liang Sugi Patani, Makam Sugi Manuru, Makam Patani, Makam Ambona, Makam Sugi Palola.
• Kecamatan Barangka	Permandian Alam Matakidi
• Kecamatan Bone	Tanah Laut Pasikuta
• Kecamatan Kabawo	Wisata sejarah dan budaya Kambowuna, Permandian Oe Balano, Danau Air Laghumbo, Benteng Wa Sidakari, Benteng Loghui, Benteng Lababu, Makam Baijul Abidin.
• Kecamatan Kontunaga	Makam Moloku, Makam Walau, Kontu Dopi, Kontu Naga
• Kecamatan Lawa	Benteng La Tompui, Benteng Lasiapamu, Sungai Wakante, Benteng Lakanale, Benteng Wa Obu, Benteng Toko, Benteng Ladaole, Benteng Waakantofi, Benteng Lakadearanda.
Kecamatan Maginti	Pantai Pagala, Bendungan Katangana
Kecamatan Lasalepa	Permandian Topa.
Kecamatan Kusambi	Pantai Pasir Mbanguning, Lapangan Udara Sugimanurung.
Kecamatan Kabangka	Pantai Tanjung Batu, Mata Air Sangia
Kecamatan Napabalano	Cagar Alam Napabalano, Pelabuhan Fery Tampo, Pantai Toroh Igah, Pantai Pasir Putih Pulau Renda, Pantai Bone, Benteng Kota Lambiku, Makam Lambiku
Kecamatan Parigi	Gua Lia Ganda, Permandian Wakumoru, Kuburan Wa Ode Kamono Kamba, Benteng Arowodolau, Benteng Arowasolangka, Benteng Mangkario, Benteng Lapano.
Kecamatan Tiworo Kepulauan	Pulau Mansaringa, Pulau Indo, Danau Wulanga, Benteng Wa Obu, Air Terjun Ka Obalo, Benteng Tiworo.
Kecamatan Pasir Putih	Benteng Maghane Balano, Danau Lisu Tembaga, Benteng Kanosope, Pulau Munanteo, Oe Ngkarea-rea, Pantai Langkamelu-meluno, Makam Lakamtokurofa, Benteng Langka mulu-mulo.
Kecamatan Tonfkuo	Pantai Pasir Putih, Pantai Pasir Putih Wa Liang Kabola, Pantai Pasir Putih Motano, Benteng Lahontohi, Permandian Maho, Batu Berbunga, Kapal Sawerigading, Mesjid Muna, Makam Kompleks Perkuburan Raja Wuna, Makam Bata Laiwuru, Makam Sangia Warumbei, Liang Langkeba, Liang Lakairao, Liang Mensabuna, Liang Lantona, Benteng Kota Wuna, Benteng Lapute, Benteng Warimbie, Benteng Kontu Molepe, Benteng Maurano.
Kecamatan Watopute	Haruman Kontu, Gua Lia Buso, Makam La Kokuli, Makam Kowatoputeno.

Kabupaten/Kota	Obyek Wisata
Kecamatan Wakorumba Selatan Kecamaran Maligano	Wisata Alam Fari, Makam Wambona, Sangia Pure-Pure, Wisata Alam Kawali. Mesjid Tua Mutui, Makam Maligano, Benteng Kantalalo, Air Terjun Bumbula, Air Terjun Kalima-Lima, Air Terjun La Bonsa, Benteng Maligano, Makam Komaligano
Kendari	1. TAHURA Murhum 2. Hutan Nanga – Nanga 3. Pulau Bungkutoko 4. Tambak Wisata 5. Teluk Kendari 6. Pantai Purirano 7. Pantai Nambo 8. Pantai Maya Ria 9. Air Terjun Lahundape 10. Bunker Jepang 11. Makam Raja Sao – Sao 12. Makam Syekh Abdul Wahid
Bau-Bau	1. Benteng Kraton 2. Pantai Nirwana 3. Pulau Makassar 4. Pantai Lakiba 5. Air Jatuh Samparona 6. Pantai Kamali
Buton	1. Permandian Tirta Gala-Gala 2. Pantai Kancinaa 3. Permandian Wajo Pantai Kala 4. Pantai Air Panas 5. Hutan Lindung
Konawe	1. Tumai Kec. Puriala 2. Pantai Batu Gong Kec. Soropia 3. Pantai Toronipa Kec. Soropia
Kolaka	1. Pemandian Air Panas (Mongolo) 2. Tamborasi (wolo) 3. Tanjung Kayu Angin (Malaaha) 4. Futura (Watubangga) 5. Sopura (Pomalaa) 6. Lamedai (Watubangga)
Konawe Selatan	1. Air Terjun Moramo 2. Air Panas Keendi 3. Tanjung Boti Kolo 4. Pantai Polewali
Wakatobi	○ ***(di Kec. Wangi - Wangi dan Wangi - Wangi Selatan)*** Air Gua Kontamale, Air Gua Tee Kosapi, Pantai Molii Sahatu, Nua Indah,

Kabupaten/Kota	Obyek Wisata
	Pantai Jodoh, Liya Honiki, Air Goa Lia Ntade, Goa Alam, Sumanga Island, Kompo Nuone Island, Pantai Usuno, Matahora Beach, Pantai One Meha, Kapal Tosora (Meny. Kapal), Tee Honiki, Benteng Tindoi, Benteng Wabue-bue, Kuburan Tua, Benteng Koba, Benteng Liya, Benteng Mandati Tonga, Benteng Watinti, Benteng Togo Molengo, Benteng Baluara, Masjid Tua dan Seni Rupa ○ ***(di Kec. Kaledupa)*** Telaga Sombano, Goa Alam Darawa, Hoga Island, Pantai Peropa, Kampung Lau-Lua, Benteng La Donda, Benteng Horuo, Benteng La Manungkira, Benteng Pangilia, Benteng Ollo, Benteng La Bohasi, Benteng Tapa'a, Makam Bontona Kaledupa, Rumah Adat Bontona Kaledupa, Masjid Tua dan Seni Rupa ○ ***(di Kec. Tomia)*** Onemobaa, Pantai Hondue, Pantai Huuntete, Goa Handopa, Sawa Island, Lentea Island, Benteng Patua, Benteng Suo-Suo, Benteng Rambi Randa, Makam Ince Sulaiman, Masjid Tua, Liang Kuri-Kuri, Kuburan Tua dan Seni Rupa ○ ***(di Kec. Binongko)*** Pantai Palahidu, Pantai Buku, Pantai Wee, Anomo Island, Gunung Koncu, Kapal Batu Vatampina, Benteng Palahidu, Benteng Fatima, Benteng Baluara, Benteng Oihu, Benteng Haka, Benteng Tadu dan Benteng Wali
Bombana	1. Pulau Malangke 2. Obyek Wisata Tapuhahi 3. Obyek Wisata Tahi Ite 4. Pulau Sagori 5. Gua Watuburi 6. Pulau Basa 7. Tanjung Bunga 8. Air Terjun Sangkona 9. Obyek Wisata Pajonga 10. Tanjung Ponu-Ponu
Kolaka Utara	1. Permandian Alam Wae Botoe di Desa Raoda 2. Wisata Gua Permandian Alam di Desa Rante Baru 3. Wisata Permandian Alam Danau biru 4. Wisata Alam Pantai Tanjung Sapiri 5. Wisata Alam Teluk Bolo Poloe 6. Wisata Alam Bari Teluk Laleko di Desa Lele Wawo Batu Putih

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara 2008